



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling

## Kode Dokumen

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gysbers, N.C, &amp; Henderson, P. 2012. Developing and Managing Your School Guidance Programs. Alexanderia, Virginia; American Assosiation for Counseling and Development.</li> <li>2. Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</li> <li>3. Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</li> <li>4. Yusuf, S., &amp; Nurihsan. 2019. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.</li> <li>5. Yusuf, S. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Press.</li> <li>6. Worsham, D., &amp; Ward, M. A. (2018, February). Student Guidance &amp; Development.</li> </ol>							
<b>Pendukung :</b>							
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiyono, B. D., Purwoko, B., &amp; Winingsih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(1), 40–54. <a href="https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1040">https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1040</a></li> <li>2. Khusumadewi, A., WS, H. W., &amp; Wiyono, B. D. (2017). Pengembangan modul cultural awareness untuk konselor sebaya. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik), 1(1), 30-36.</li> <li>3. Wiyono, B. D., Muis, T., &amp; Khusumadewi, A. (2018). Pengembangan Blended Learning Mata Kuliah Dinamika Kelompok untuk Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 2(2), 168-177.</li> <li>4. Nursalim, M., Wiyono, B. D., Nuryono, W., Rahmasari, D., &amp; Laksmitati, H. (2021). Development of the Psychoeducation Model to Decrease Academic Stress When Learning from Home (LFH). Cypriot Journal of Educational Sciences, 16(4), 1492-1502.</li> </ol>					
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Muhammad Aiffuddin Ghazali, S.Pd., M.Couns., Gr. Sherrin Nurlita Widya, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]</b>		<b>Materi Pembelajaran [ Pustaka ]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1	Mahasiswa memaham konsep dasar pengembangan program bimbingan dan konseling	<p>1.Mampu menjelaskan pengertian program bimbingan dan konseling.</p> <p>2.Mampu menjelaskan manfaat program bimbingan dan konseling.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Rubrik partisipatif</p> <p>2.Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning)</p> <p>2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Pengembangan Program BK di Sekolah</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, S., &amp; Nurihsan. 2019. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.</p> <p><b>Materi:</b> Konsep dasar pengembangan program</p> <p><b>Pustaka:</b> Gysbers, N.C, &amp; Henderson, P. 2012. Developing and Managing Your School Guidance Programs. Alexanderia, Virginia; American Assosiation for Counseling and Development.</p>	2%

2	Mahasiswa memaham hakekat pengembangan program bimbingan dan konseling	<p>1.Mampu menjelaskan prinsip pengembangan program bimbingan dan konseling.</p> <p>2.Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pengembangan program bimbingan dan konseling.</p> <p>3.Mampu menjelaskan karakteristik program bimbingan dan konseling</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>2.● Meringkas materi kuliah ● Menyusun mind mapping</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning) 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Pengembangan Program BK di Sekolah</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, S., &amp; Nurihsan. 2019. <i>Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.</i> Bandung: Remaja Rosdakarya.</p>	<p><b>Materi:</b> Program bimbingan dan konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> Gysbers, N.C, &amp; Henderson, P. 2012. <i>Developing and Managing Your School Guidance Programs.</i> Alexanderia, Virginia; American Assosiation for Counseling and Development.</p>	2%
---	------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

3	<p>1.Mahasiswa memahami prosedur/tahapan pengembangan program bimbingan dan konseling</p> <p>2.Mahasiswa memahami tahapan analisis kebutuhan</p>	<p>1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi data yang diperlukan untuk pengembangan program</p> <p>2.Mahasiswa dapat memilih teknik asesmen yang tepat</p> <p>3.Mahasiswa dapat melaksanakan asesmen dengan benar</p> <p>4.Mahasiswa dapat melakukan analisis dan interpretasi data</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</li> <li>2.Menyusun mind mapping</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning) 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Panduan Penyelenggaraan Operasional Bimbingan dan Konseling SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pengembangan Program Bk</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, S., &amp; Nurihsan. 2019. <i>Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.</i></p>	2%
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

4	Mahasiswa dapat memahami tahapan perencanaan program BK	<p>1.Mahasiswa mampu menganalisis dasar pengembangan program BK</p> <p>2.Mahasiswa dapat menganalisis strategi untuk mendapatkan dukungan sekolah</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Rubrik</li> <li>2.Menyusun matrik perbandingan</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning) 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pengembangan Program BK di Sekolah</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yusuf, S., &amp; Nurihsan. 2019. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.</i></p>	2%
---	---------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

5	Mahasiswa memahami pengembangan materi layanan BK	1.Mahasiswa mampu menganalisis tahapan pengembangan materi layanan BK 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi data yang dibutuhkan	<b>Kriteria:</b> 3 <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Project based learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP <b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i>  <b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK <b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i>	3%
6	Mahasiswa memahami model program BK dalam Kurikulum Merdeka	1.Mahasiswa mampu merencanakan program bimbingan dan konseling 2.Mahasiswa dapat menyusun komponen program 3.Mahasiswa dapat membuat rencana operasional	<b>Kriteria:</b> 1.Pedoman Penskoran 2.non-test: Instrumen evaluasi <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Project based learning 2 X 50	2 X 50	<b>Materi:</b> Tentang BK SMP <b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i>  <b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP <b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i>  <b>Materi:</b> Komponen program <b>Pustaka:</b> <i>Worsham, D., &amp; Ward, M. A. (2018, February). Student Guidance &amp; Development.</i>	5%

7	Mahasiswa mampu menyusun program bimbingan dan konseling tahunan	1.Mahasiswa dapat menyusun komponen program 2.Mahasiswa dapat membuat rencana operasional	<b>Kriteria:</b> 1.Pedoman Penskoran 2.non-test: Instrumen evaluasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project based learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Tentang BK SMP <b>Pustaka:</b> Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.  <b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP <b>Pustaka:</b> Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.	3%
8	Mahasiswa mampu mereview program bimbingan dan konseling tahunan	Program BK Tahunan sesuai Model Kurikulum Merdeka	<b>Kriteria:</b> Oriental, valid, dan inovatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes		Project based learning 2 X 50	<b>Materi:</b> Program Bimbingan Konseling Sekolah <b>Pustaka:</b> Yusuf, S. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Press.	20%
9	Mahasiswa mampu menyusun program bimbingan dan konseling	Mahasiswa mampu merancang program semesteran bimbingan dan konseling	<b>Kriteria:</b> Oriental, valid, dan inovatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project based learning 2 X 50		<b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP <b>Pustaka:</b> Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.  <b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP <b>Pustaka:</b> Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.	5%

10	Mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi-sosial	<p>1.Mahasiswa mampu merancang rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi</p> <p>2.Mahasiswa mampu merancang rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang sosial</p>	<p><b>Kriteria:</b> Orisinal, valid, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p>	5%
11	Mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar-karier	<p>1.Mahasiswa mampu merancang rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar</p> <p>2.Mahasiswa mampu merancang rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier</p>	<p><b>Kriteria:</b> Orisinal, valid, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p>	5%

12	Mahasiswa mengembangkan modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi	Mahasiswa mampu menyusun modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi	<p><b>Kriteria:</b> Modul orisinal, kreatif, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP'</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p> <p><b>Materi:</b> Modul layanan BK</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Khusumadewi, A., WS, H. W., &amp; Wiyono, B. D. (2017). Pengembangan modul cultural awareness untuk konselor sebaya. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik), 1(1), 30-36.</i></p>	3%
----	-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

13	Mahasiswa mengembangkan modul layanan bimbingan dan konseling bidang sosial	Mahasiswa mampu membuat modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang sosial	<p><b>Kriteria:</b> Karya orisinal, kreatif, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP'</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Materi modul</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Nursalim, M., Wiyono, B. D., Nuryono, W., Rahmasari, D., &amp; Laksmiwati, H. (2021). Development of the Psychoeducation Model to Decrease Academic Stress When Learning from Home (LFH). Cypriot Journal of Educational Sciences, 16(4), 1492-1502.</i></p>	5%
----	-----------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

14	Mahasiswa mengembangkan modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang belajar	Mahasiswa mampu membuat modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang belajar	<p><b>Kriteria:</b> Karya orisinal, kreatif, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP'</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Modul layanan BK</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Wiyono, B. D., Purwoko, B., &amp; Winingsih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(1), 40–54. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></i></p>	4%
----	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

15	Mahasiswa mengembangkan modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang karier	Mahasiswa mampu membuat modul materi layanan bimbingan dan konseling bidang karier	<p><b>Kriteria:</b> Karya orisinal, kreatif, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Tentang BK di SD dan SMP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.</i></p> <p><b>Materi:</b> Panduan Operasional Penyelenggaraan BK SMP'</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p>	4%
16	Mahasiswa mampu mereview modul materi layanan bimbingan dan konseling	Mahasiswa mampu mereview modul materi layanan bimbingan dan konseling dengan tepat	<p><b>Kriteria:</b> Karya orisinal, kreatif, dan inovatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Project based learning 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Program Bimbingan Konseling Sekolah</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yusuf, S. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Modul layanan BK</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kemendikbud. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud.</i></p>	30%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	22.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Tes	25%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1  
Bimbingan Dan Konseling

**UPM** Program Studi S1  
Bimbingan Dan Konseling



File PDF ini digenerate pada tanggal 15 Desember 2025 Jam 00:13 menggunakan aplikasi RPS-OBE S1 Dia Umesa